

Newtbec

NEW WAY OF BEING CHURCH

Hari Minggu Biasa ke-31

HARAPAN: PERCAYA, HIDUP DAN MEMBERI

TEMA BULANAN:

MENEBAR KE TEMPAT DALAM

KASIH ADALAH JALAN MENUJU KERAJAAN

Selama empat minggu terakhir, Markus Bab 10 telah menunjukkan kepada kita beberapa nilai dan misteri Kerajaan: kelembutan, kemurahan hati, belas kasih dan iman yang ditandai oleh persamaan. Perwujudan kesemua nilai ini adalah dalam konteks KASIH, yang akan ditunjukkan oleh Yesus, adalah Jalan menuju Kerajaan.

Yesus telah memasuki bahagian terakhir perjalanan-Nya untuk menerima nasib-Nya. Seorang ahli Taurat bertanya kepada-Nya, perintah Hukum mana yang paling besar. Yesus menekankan perintah dari Ulangan, yang dikenali oleh semua orang: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu." Kemudian Yesus menambahkan, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Apabila Ahli Taurat setuju dengan jawapan-Nya, Yesus menegaskan dia dengan berkata, 'Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah!'

Kasih adalah inti Injil. Semasa Gereja merayakan Hari Para Kudus pada 1 November, kita ingat Santo Maximilian Kolbe, seorang paderi Katolik dari Poland. Dia bertukar tempat dengan orang asing di Auschwitz dan mati di tempatnya. Sejak usia muda, Maximilian dekat dengan Perawan Maria yang diberkati. Suatu hari Perawan Maria muncul dalam penglihatannya, memegang dua mahkota, satu merah (untuk mati sebagai matir) dan satu putih (untuk kesucian). Dia meminta budak itu memilih. Maximilian memilih kedua-duanya. Maximilian meneruskan kehidupan yang layak bagi Kristus, dan dia mati dengan imannya yang utuh.

Santa Katerina dari Sienna juga terlintas di fikiran. Dia menghadapi rintangan besar dalam hidup, dan seperti ramai orang kudus dia memahami erti penderitaan penebusan. Kasihnya yang luar biasa terhadap Kristus dalam Ekaristi memungkinkannya untuk menolong orang miskin, terutama yang sakit. Perkara yang sama berlaku kepada Santa Teresa dari Calcutta. Kasihnya kepada Tuhan dalam Ekaristi membawanya ke kawasan setinggan di Calcutta. Di sana dia menjemput orang sakit dan yang mati, untuk merawat mereka dan/atau mempersiapkan mereka untuk kematian yang penuh kehormatan.

Orang Kudus hidup dan mati mengimani Misteri Paska di mana Kristus telah menunjukkan kepada kita Jalan menuju kepada Kerajaan. Mereka tahu bahawa di atas dan di luar realiti penderitaan dan kematian manusia adalah janji hidup kekal. Ini adalah janji Yesus kepada kita yang percaya kepada-Nya, berjalan bersama-Nya dan mematuhi perintah-Nya untuk mengasihi tanpa menghitung harganya.

Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia. ✝

PETIKAN TULISAN
SUCI UNTUK
DIHAFAL:

"Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu"

(Markus 12:29-30)

AYAT SUCI
MINGGU INI

Ul. 6, 2-6;

Maz. 17, 2-4. 47. 51;

Ibr. 7, 23-28;

Markus 12, 28-34.